BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SMP Negeri 3 Kertak Hanyar berdiri sejak tahun 1986 yang berlokasi di Manarap Tengah, Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sebagai sekolah menengah yang berada di daerah perbatasan antara Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin, dengan topografi daerah persawahan atau lahan gambut maka kondisi sekolah saat itu sangat rentan terhadap kerusakan/kemiringan bangunan karena kontur tanah yang labil dan basah dengan titik kordinat *latitude* 03°21′37″ dan *longitude* 114°38′42″. Luas lahan yang dimiliki sekolah 17.796 m^2 dengan luas bangunan seluruhnya 1.920 m^2. Namun demikian input dari sekolahan pendukung sangat memuaskan karena merupakan daerah yang sedang berkembang yang dibuktikan dengan banyaknya pertumbuhan perumahan di sekitar lokasi sekolah. Kondisi bangunan sekolah yang lama menyebabkan kerusakan dan membuat kondisi PBM menjadi sedikit terhambat, ditambah dengan daya tampung sekolah yang semakin kecil karena perkembangan jumlah siswa. Dari tahun ke tahun SMP Negeri 3 Kertak Hanyar mulai mengalami kemajuan dan berupaya keras untuk mengejar ketinggalan agar dapat disejajarkan dengan sekolah yang terlebih dahulu ada (SMP Negeri 3 Kertak Hanyar) di Kecamatan Kertak Hanyar. Kondisi masyarakat lingkungan sekolah bervariasi, yaitu petani, pedagang, pegawai pemerintah, pegawai swasta dan TNI/Polri.

Akses menuju ibukota kecamatan ditempuh jarak 3 km, sedangkan jarak sekolah ke ibukota Kabupaten (Martapura) ditempuh dalam 12 km dengan waktu tempuh 45 menit. Seluruh siswa dibebaskan dari berbagai pungutan, bahkan siswa disediakan bantuan yang diusahakan sekolah baik melalui BSM maupun bantuan lainnya. Penyediaan sarana prasarana pembelajaran menemui kendala akibat kondisi ekonomi orang tua siswa. Dengan visi dan misi yang jelas, pelan namun pasti perkembangan pengadaan sara prasarana pembelajaran diharapkan meningkat/bertambah meskipun secara bertahap. Sedangkan fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 3 Kertak Hanyar dapat dilihat pada lampiran.

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai yang dikembangkan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

a. Visi

"Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq Berakhlak Mulia, Mandiri, Dan Terampil. Berdasarkan Imtaq Yang Berwawasan Lingkungan".

b. Misi

1) Melaksanakan penerapan akhlak mulia dalam kegiatan di dalam dan luar kelas.
2) Mengoptimalkan pembelajaran mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, perbaikan dan pengayaan serta program khusus yang menunjang perkembangan kompetensi siswa.
3) Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa yang berakhlak mulia, mandiri dan terampil.
4) Mensinergikan semua kemampuan yang dimiliki *Stake Holder*.

5) Memacu siswa dalam bidang akademik dan non akademik.

6) Mengirim guru dan siswa dalam berbagai perlombaan.

3. Periodesasi Kepemimpinan

Yang pernah menjabat Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar beserta masa jabatannya. Sebagaimana table berikut.

Tabel 4.1 Data Periodesasi Kepemimpinan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 1986 – Sekarang.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Mahlian	1986-2003
2.	Drs. Ruwiyadi	2004-2006
3.	Hj. Misrita, S.Pd	2007-2009
4.	Hj. Mursidah, S.Pd	2010-2011
5.	H. Sofyan Suri, S.Pd	2012-2013
6.	Muhammad Toha, M.Pd	2014-sekarang

Sumber: Hasil Wawancara dengan wakil Kepala Sekolah Bapak Sarkani, S.Pd pada tanggal 22 September 2016.

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

Keadaan guru, TU dan karyawan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada tahun ajaran 2016/2017 jumlahnya 28 orang. Untuk lebih jelasnya lihatlah table berikut:

Tabel 4.2 Identitas Guru-guru, TU dan Karyawan Di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017

No	NAMA/NIP	GOL	L/P	JABATAN	PNS/NON PNS	Pend. Terakhir
1	Muhammad Toha,M.pd.I 19740114 199903 1 007	IV/a	L	Kepala Sekolah	PNS	S.2
2	Sarkani, S.Pd 19600815 198302 1 006	IV/a	L	Wakasek /Guru	PNS	S.2
3	Hj. St. Rohani BA 19561125 198403 2 011	IV/a	P	Guru	PNS	S.1

Lanjutan Tabel 4.2 Identitas Guru-guru, TU dan Karyawan Di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017

No	NAMA/NIP	GOL	L/P	JABATAN	PNS/NON PNS	Pend. Terakhir
4	Hj. Jariah, S.Pd 19580508 198203 2 005	IV/a	P	Guru	PNS	S.1
5	Hj. Nooryati, S.Pd 19600103 198302 2 002	IV/a	P	Guru	PNS	S.1
6	Hj. Masjannah, S.Pd 19591706 198403 2 008	IV/a	P	Guru	PNS	S.1
7	Haris Fadillah, M.Pd 19830529 200803 1 001	IV/a	L	Guru	PNS	S.2
8	Hendra Yadi, S.Pd 19750411 200501 1 011	III/b	L	Guru	PNS	S.1
9	Hj. Khairati Noor, S.Pd 19630101 198412 2 010	III/b	P	Guru	PNS	S.1
10	Sarniah, S.Pd 19630101 198412 2 011	IV/a	P	Guru	PNS	S.1
11	Hj. Nurhayati, S.Pd 19630528 198601 2 004	IV/a	P	Guru	PNS	S.1
12	Noorlatifah, S.Pd 19641102 198412 2 004	IV/a	P	Guru	PNS	S.1
13	Afrina Ruaida, S.Pd 19760911 200012 2 003	IV/a	P	Guru	PNS	S.1
14	Hj. Ratnasari, S.Pd 19690210 199403 2 015	IV/a	P	Guru	PNS	S.1

Lanjutan. Tabel 4.2 Identitas Guru-guru, TU dan Karyawan Di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017

No	NAMA/NIP	GOL	L/P	JABATAN	PNS/NON PNS	Pend. Terakhir
15	Khairatin, S.Pd 19580923 198302 2 003	IV/a	P	Guru	PNS	S.1
16	Hj. Saudah, S.Pd 19630101 198601 2 009	IV/a	P	Guru	PNS	S.1
17	H. Akhmad Nurdin, S.Pd 19630526 198601 1 004	IV/a	L	Pelaksana	PNS	S.1
18	Hj. Rahmi Etka, S.Pd 19730816 200312 2 009	IV/a	P	Pelaksana	PNS	S.1
19	H. Murni 19610301 198403 1 011	III/b	P	Pelaksana	PNS	SMEA
20	Widawati 19621220 198603 2 006	III/b	P	Pelaksana	PNS	SMA
21	Rahadian 19620121 198703 1 017	III/b	L	Pelaksana	PNS	SMA
22	Hj, Mas Udah 19690403 198803 2 001	III/b	P	Guru/Bag. Kesiswaan	PNS	SMEA
23	Sri Muliana, S.Pd 19740103 200701 2 00	III/b	P	Guru	PNS	S.1
24	Noraina, SE 19760704 200801 2 012	III/b	P	Guru	PNS	S.1
25	Noraina, SE 19760704 200801 2 012	III/a	P	Guru	PNS	S.1
26	Misfa Aina, S.Pd 19831009 200904 2 005	III/a	P	Guru	PNS	S.1
27	Ika Lestari, S.Pd 19840115 201101 2 005	III/a	P	Guru	PNS	S.1

Lanjutan Tabel 4.2 Identitas Guru-guru, TU dan Karyawan Di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017

No	NAMA/NIP	GOL	L/P	JABATAN	PNS/NON PNS	Pend. Terakhir
28	Norliyana, S.Pd 19840115 201001 2 021	III/a	P	Guru	PNS	S.1
29	Syahril, S.Pd.I	-	L	GTT	NON PNS	S.1

Sumber data: Dokumentasi SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 4.3 Latar Belakang Pendidikan Guru Pendidikan Matematika.

No	Nama	Gol	Pen. Terakhir	Jabatan	Tugas Mengajar
1.	Hj. Saudah, S.Pd 19630101 198601 2 009	IV/a	S.1 FKIP, Pendidikan Matematika UNLAM	Guru	Seluruh Kelas VII
2.	Ika Lestari, S.Pd 19840115 201101 2 005	III/a	S.1 FKIP, Pendidikan Matematika, UNLAM	Guru	Seluruh Kelas VIII
3.	Afrina Ruaida,S.Pd 19760911 200012 2 003	IV/a	S.1 FKIP, Pend idikanMatematika, UNLAM	Guru	Seluruh Kelas IX

Sumber: Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Matematika pada tanggal 22 September 2016.

5. Keadaan Peserta Dididk SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada tahun 2016/2017

Keadaan peserta didik SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada tahun 2016/2017 berjumlah 324 orang. Kebanyakan dari mereka berasal dari daerah setempat, namun ada juga yang berasal dari luar wilayah. Adapun latar belakang peserta didik bermacam-macam, tidak hanya berasal dari MI saja tetapi juga berasal dari lulusan SD baik yang swasta maupun negeri. Sebagaimana table berikut.

Tabel 4.4 Data Peserta Didik SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Pada Tahun Ajaran 2016/2017

No	Tingkatan Kelas	Peserta Didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	36	62	98
2	Kelas VIII	64	56	120
3	Kelas IX	41	65	106
Jumlah		**141**	**183**	**324**

6. Keadaan Pendidik dari Kependidikan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

Guru dan karyawan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada tahun terlihat sudah memadai untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik. Terlihat dari banyaknya jumlahnya serta kualitas dari latar belakang pendidikan. Sebagaimana table berikut.

Tabel 4.5 Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Pada Tahun 2016/2017

No	Guru/Karyawan	PNS	GTT/Honor	Jumlah	Keterangan
1	Magister (S.2)	1	-	1	
2	Sarjana (S1)	23	1	24	
3	Sarjana Muda	1	-	1	
4	Karyawan/TU	5	-	5	
Jumlah				**31**	

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada tahun 2016/2017.

7. Keadaan sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

Sarana prasarana sudah terlihat memadai untuk proses pelajaran, baik untuk kegiatan kurikuler maupun untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 4.6 Rincian Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Pada Tahun 2016/2017

No	Jenis Sarana	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang Kelas	13	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Dewan Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Mushola	1	Baik
7	Lab. Bahasa	1	Tidak Baik
8	Lab. IPA	1	Tidak Baik
9	Kantin Sekolah	1	Kurang Baik
10	Ruang Osis	1	Baik
11	Ruang PMR/UKS	1	Baik
12	Ruang Pramuka	-	-
13	Parkir Kendaraan Guru	1	Baik
14	Parkir Kendaraan Peserta Didik	1	Baik
15	Gudang	1	Baik
16	Ruang BP/BK	1	Baik
17	Lab Komputer	1	Baik
18	Ruang Keterampilan	1	Baik
19	Toilet Guru	2	Baik
20	Toilet Siswa	4	Baik
21	Lapangan Basket	1	Baik
22	Lapangan Volley	1	Kurang Baik

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada tahun 2016/2017.

Tabel 4.7 Keadaan Sarana Belajar Siswa SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Pada Tahun 2016/2017

Nama Barang	Jumlah Barang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Keterangan
Meja	341	275	66	Rusak Ringan
Kursi	341	300	41	Rusak Ringan
Jumlah	682	575	107	

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMP Negeri 3 Kertak Hanyar pada tahun 2016/2017.

8. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Gambaran umum jadwal belajar dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.8 Gambaran Umum Jadwal Belajar Kelas VII A

Jam	Waktu	Hari	Kelas VII A
1	07.45-08.25	SENIN s.d KAMIS	Belajar
2	08.25-09.05		Belajar
3	09.05-09.45		Belajar
	09.45-10.00		Istirahat
4	10.00-10.40		Belajar
5	10.40-11.20		Belajar
6	11.20-12.00		Belajar
	12.00-12.15		Istirahat
7	12.15-12.55		Belajar
8	12.55-13.35		Belajar
	13.35		Pulang

Tabel 4.8 Gambaran Umum Jadwal Belajar Kelas VII A

Jam	Waktu	Hari	Kelas VII A
1	07.45-08.25	JUM'AT	Belajar
2	08.25-09.05		Belajar
	09.05-09.45		Istirahat
3	09.15-10.00		Belajar
4	10.00-10.40		Belajar
	10.40		Pulang

Tabel 4.8 Gambaran Umum Jadwal Belajar Kelas VII A

Jam	Waktu	Hari	Kelas VII A
1	07.45-08.25	SABTU	Belajar
2	08.25-09.05		Belajar
3	09.05-09.45		Belajar
	09.45-10.00		Istirahat
4	10.00-10.40		Belajar
5	10.40-11.20		Belajar
	11.20		Pulang

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2016/2017.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 minggu, terhitung dari 13 Oktober 2016 sampai dengan 26 oktober 2016.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah operasi hitung bentuk aljabar pada kelas VII A SMPN 3 Kertak Hanyar dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi, satu kompetensi dasar dan indikator. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).

Materi Operasi hitung bentuk Aljabar disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan *pair cheks* yaitu siswa kelas VII A SMP N 3 Kertak Hanyar.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *snowball throwing* yang dipadukan dengan *pair cheks* (lihat lampiran 12 dan 13), soal-soal *pretest* (Tes kemampuan Awal) (lihat lampiran 14), dan soal-soal *posttest* (lihat lampiran 15). pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes awal dan satu kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VII A

Pertemuan ke-	Hari/ Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Indikator
1	Kamis / 13 Oktober 2016	7 – 8	Tes Awal	-
2	Rabu / 19 Oktober 2016	1 – 2	Operasi hitung bentuk Aljabar	Siswa dapat Menyederhanakan Operasi hitung Penjumlahan dan pengurangan suku sejenis bentuk aljabar
3	Kamis/ 20 Oktober 2016	7 – 8	Operasi hitung bentuk Aljabar	• Siswa dapat Menyederhanakan Operasi Hitung Perkalian bentuk Aljabar • Siswa dapat Menyederhanakan Operasi Hitung Pembagian bentuk Aljabar
4	Rabu/ 26 Oktober 2016	1 – 2	Tes Akhir	-

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan model *snowball throwing* dengan *pair cheks* dilaksanakan disetiap pertemuan sebanyak dua kali pertemuan.

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan model *snowball throwing* dengan *pair cheks* disetiap pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2016 pada jam pelajaran 1 dan ke 2. Siswa yang hadir berjumlah 24 orang. Materi yang diberikan adalah Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan suku sejenis bentuk aljabar.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* dengan *pair cheks* pada pertemuan pertama akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis beserta buku pelajaran matematika, selanjutnya guru menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu operasi bentuk aljabar. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana tujuan setelah proses pembelajaran dilaksanakan diharapkan siswa dapat menyederhanakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan suku sejenis pada bentuk aljabar. Lalu, guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya mengenai pengertian bentuk aljabar,variabel dan konstanta, dan membedakan suku sejenis dan tidak sejenis. Beberapa siswa masih ingat mengenai materi yang telah di ajarkan tersebut dan ada juga sebagian siswa yang sudah lupa. Kemudian ibu menyiapkan beberapa potong kertas.

b) Kegiatan Inti

Setelah mengingatkan materi sebelumnya kepada siswa, kemudian guru menyampaikan materi mengenai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar beserta contoh-contohnya.

Gambar 4.1.Penyajian materi oleh guru

Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar, setelah itu guru memberikan soal kepada siswa dan siapa yang mau maju kedepan menjawab soal tersebut. pertanyaan selesai guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya. Lalu guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 6 orang.

Gambar 4.2.Siswa menjawab soal

Gambar 4.3. Siswa membentuk kelompok

Setelah itu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk mengambil kertas warna warni yang sudah disiapkan didepan.

Gambar 4.4 Siswa mengambil kertas warna warni.

Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing. Kemudian masing-masing siswa mendapatkan satu lembar kertas warna-warni, dan guru menjelaskan cara kerjanya.

Gambar 4.5 Penjelasan guru tentang model Snowball Throwing

Kemudian siswa diperintahkan membuat satu soal yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan suku jenis bentuk aljabar sekitar 5 menit dikertas yang sudah dibagikan. Setelah siswa selesai membuat soal

kemudian kertas yang berisi soal tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih tiga menit.

Gambar 4.6 siswa membuat kertas soal menjadi bola dan siswa melempar bola yang berisi soal ke siswa lain.

Setelah semua siswa dapat satu bola dari siswa lain dibentuk lagi tim berpasangan dalam kelompok-kelompok tersebut. Guru menjelaskan kembali cara kerja *Pair Cheks*, dimana setiap pasangan memiliki dua peran mengerjakan soal dan mengawasi.

Gambar 4.7 Penjelasan guru tentang model pair cheks.

Salah satu siswa diantara masing-masing pasangan mengerjakan soal yang berbentuk bola tersebut dan siswa yang menjadi pasangannya bertugas mengawasi temannya dengan cermat. Apabila siswa yang mengerjakan soal sudah selesai pasangannya yang menjadi pengawas memeriksa jawaban temannya, apabila pasangannya sudah sepakat dengan jawabannya maka mereka yang menjadi pasangan tadi bertukar peran dimana siswa yang awal mengerjakan soal menjadi pengawas dan yang mengawas menjadi siswa yang mengerjakan soal. Seluruh pasangan tim kembali bersama dengan kelompok-kelompoknya dan membandingkan jawaban-jawaban mereka. Dan berdiskusi dengan kelompoknya bila semua anggota kelompoknya setuju jawabannya, maka semua soal dikumpulkan kedepan.

Kemudian salah satu siswa dari masing-masing kelompok memilih soal temannya dan menuliskannya kepapan tulis. Dan kelompok yang paling cepat selesai dan benar jawaban soalnya maka kelompok itu pemenangnya. Setelah itu guru mengarahkan jawaban /ide sesuai konsep. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang menang.

c) Kegiatan Penutup

Setelah guru selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* dengan *pair cheks*, maka guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, siswa pun menyimpulkan bahwa bentuk aljabar tidak bisa dijumlahkan dan dikurangkan apabila sukunya tidak sama. Kemudian guru menyatakan “iya, benar sekali” dan meminta kepada siswa yang lain untuk memberikan tepuk tangan.

Setelah proses tanya jawab selesai, guru memberikan latihan kepada siswa untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Guru menuliskan di papan tulis 3 soal mengenai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan suku sejenis pada bentuk aljabar. Kemudian, siswa menjawab soal-soal tersebut dan guru berkeliling untuk mengawasi siswa. Saat berkeliling guru masih menemukan sebagian siswa yang masih kesulitan dalam menjawab soal latihan. Guru meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan soal untuk mengumpulkan jawaban kedepan untuk diperiksa dan dinilai oleh guru.

Gambar 4.8 Siswa mengerjakan latihan soal.

Setelah semua siswa selesai mengumpulkan jawaban mereka kedepan, kemudian guru mengatakan kepada siswa untuk memperlajari materi yang akan datang mengenai operasi hitung perkalian dan pembagian bentuk aljabar, kemudian guru memberikan nasehat supaya lebih giat lagi belajar dirumah, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan memberi salam.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2016 pada jam pelajaran ke 7 dan ke 8. Siswa yang hadir berjumlah 24 orang. Materi yang diberikan adalah operasi hitung perkalian dan pembagian bentuk aljabar.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball throwing* dan *Pair cheks* pada pertemuan kedua akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan kedua sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmallah. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis beserta buku pelajaran matematika, selanjutnya guru menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu operasi hitung bentuk aljabar. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana tujuan setelah proses pembelajaran dilaksanakan diharapkan siswa dapat menyederhanakan operasi hitung perkalian dan pembagian bentuk aljabar. Lalu, guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya mengenai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan suku sejenis bentuk aljabar. Beberapa siswa masih ingat mengenai materi yang telah di ajarkan tersebut dan ada juga sebagian siswa yang sudah lupa. Kemudian guru membuatkan soal supaya mereka ingat mengenai materi sebelumnya dengan meminta salah seorang siswa untuk menjawab soal kedepan.

Lalu. Guru mengatakan jawaban siswa adalah benar dan meminta seluruh siswa untuk memberikan tepuk tangan.

b) Kegiatan Inti

Setelah mengingatkan materi sebelumnya kepada siswa, kemudian guru menyajikan kembali materi mengenai operasi hitung perkalian dan pembagian bentuk aljabar dan menanyakan kembali kepada siswa apakah ada pertannyaan untuk materi tersebut dan apakah mereka paham, ada salah satu siswa yang bertannya karena belum paham mengalikan lalu guru menjelaskan kembali setelah semua paham. Kemudian guru memerintahkan siswa berkelompok seperti pertemuan pertama. Setelah membentuk kelompok masing-masing ketua kelompok mengambil kertas warna warni yang sudah disiapkan. Karena sudah mengerti cara mainnya siswa langsung diperintahkan membuat soal tentang operasi hitung perkalian dan pembagian bentuk aljabar yang sudah dijelaskan. Pada pertemuan kedua ini siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran model *snowball throwing* dan *pair cheks*

Gambar 4.5 Siswa membuat soal.

Setelah 5 menit siswa selesai membuat soal kembali mereka membuat kertas itu membentuk bola dan melemparkannya ke siswa siswa lainnya, setelah itu mereka kembali lagi membentuk pasangan dengan beda pasangannya dengan pembelajaran pertemuan pertama.

Gambar 4.6 Siswa mengawasi dan mengerjakan soal.

Kemudian, guru meminta salah satu siswa dari masing-maing kelompok maju kedepan setelah selesai mendiskusikan semua jawaban anggota-anggota kelompoknya. Dan guru memeriksa apakah jawabannya benar dari masig-masing kelompok, ditemukan ada yang salah membikin soal,soal tersebut tidak bisa dikerjakan lalu guru mengarahkan jawaban/ide sesuai konsep. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang menang. Dan guru memerintahkan siswa kembali ketempat duduknya seperti awal pembelajaran.

Gambar 4.7.Siswa maju kedepan menuliskan soal dan jawabannya

Gambar 4.8. guru memberikan hadiah kepada kelompok yang menang.

c) Kegiatan Penutup

Setelah guru selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* dan *pair cheks*, maka guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, siswa pun menyimpulkan bahwa apabila perkalian ada variabel yang sama pangkatnya

ditambah dan apa bila dibagi pangkatnya dikurang . Kemudian guru menyatakan “iya, benar sekali” dan meminta kepada siswa yang lain untuk memberikan tepuk tangan.

Setelah proses siswa menyimpulkan, guru memberikan latihan kepada siswa untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Guru menuliskan di papan tulis 4 soal mengenai operasi hitung perkalian dan pembagian bentuk aljabar. Kemudian, siswa menjawab soal-soal tersebut dan guru berkeliling untuk mengawasi siswa. Saat berkeliling guru masih menemukan sebagian siswa yang masih kesulitan dalam menjawab soal latihan. Guru meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan soal untuk mengumpulkan jawaban kedepan untuk diperiksa dan dinilai oleh guru.

Gambar 4.7 Siswa mengerjakan latihan soal.

Setelah semua siswa selesai mengumpulkan jawaban mereka kedepan, kemudian guru mengatakan kepada siswa untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari tentang operasi hitung bentuk aljabar karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes akhir, lalu seluruh siswa menjawab “iya bu”, kemudian guru memberikan nasehat supaya lebih giat lagi belajar dirumah, dan

guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan memberi salam.

D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal siswa kelas VII A adalah nilai hasil *pretest* siswa yang dilaksanakan pada tanggal 13 oktober 2016. Nilai hasil tes kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 16. Deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	32,5
Median	30
Standar Deviasi	17,258
Variansi	297,826
Skor Maksimum	60
Skor Minimum	10

Dari gambar tabel 4.10 diatas terhadap diskripsi kemampuan awal siswa terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perilakuan dengan menggunakan model *snowball throwing* dengan *pair cheks* adalah sebesar 32,50. Nilai maksimum yang diperoleh siswa hanya 60, dan nilai minimum atau nilai terendah siswa adalah 10.

Tabel 4.11 distribusi Frekuensi Kemampuan awal Siswa

Nilai	F	Keterangan
80 ke atas	0	Baik Sekali
66 – 79	0	Baik
56 – 65	7	Cukup
46 – 55	4	Kurang
45 kebawah	13	Gagal
∑	24	

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 7 siswa dengan persentase mendapat nilai cukup,4 siswa mendapat nilai kurang dan 13 siswa gagal. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 32,50 dan termasuk kualifikasi amat kurang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

E. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir

Tes akhir (*Posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen. Tes dilakukan pada pertemuan keempat di kelas eksperimen pada tanggal 26 oktober 2016. Nilai hasil tes kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada lampiran 19. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir ini berjumlah 24 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.12 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen
Tes akhir program pembelajaran	24 orang
Jumlah siswa seluruhnya	24 orang

Berdasarkan tabel 4.12. di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 24 siswa atau 100%. Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	80
Median	80
Standar Deviasi	13,513
Variansi	182,609
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60

Dari table 4.13 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran siswa berada pada angka 80 hal ini mengalami peningkatan dari yang sebelumnya rata-rata pembelajaran hanya berada pada 32,50. Selain itu nilai maksimum yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan dari angka 60 menjadi angka 100. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa pada angka 10 menjadi 60.

Adapun distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa

Nilai	**F**	**Keterangan**
80 ke atas	15	Baik Sekali
66 – 79	5	Baik
56 – 65	4	Cukup
46 – 55	0	Kurang
45 kebawah	0	Gagal
∑	24	

Berdasarkan table 4.14 di atas dapat diketahui bahwa pada kelas penelitian terdapat 15 siswa mendapat nilai Baik sekali, 5 siswa mendapat nilai baik, dan 4 siswa mendapat nilai cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

F. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas kemampuan awal dan kemampuan akhir dengan menggunakan uji *liliefors*.

Karena di Tabel Kritis L untuk Uji *liliefors* jumlah sampel *n = 24* tidak ada maka untuk mengetahuinya peneliti menggunakan teknik *interpolasi linier*. Didapat L_{tabel} dengan jumlah sampel n = 24 adalah 0,176 Perhitungan selengkapnya terdapat dilampiran 20.

Tabel 4.15. Rangkuman Uji Normalitas Pada Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tes	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Pretest	**0,143**	**0,176**	**Normal**
Posttest	**0,149**	**0,176**	**Normal**

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui *Pretest* 0,143< 0,176 pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan *Posttest* yang harga 0,149 < 0, 176 pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$, sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat lampiran, 21 dan 22.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamat ke pengamat lain.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas penulis menggunakan uji *Glejser* dengan SPSS

Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,299	8,066		,533	,600
	X	-,098	,086	,266	-1,145	,265
	Y	,114	,109	,242	1,040	,310

a. Dependent Variable: ABRSRES_1

Dari *ouput* SPSS diatas dapat diketahui bahwa signifikansi *pretest (X)* sebesar 0,265 dan *posttest (Y)* sebesar 0,310. Karena signifikasi lebih besar dari 0,05 (0,265 > 0,05) dan *posttest* (0,310 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas begitu juga dengan pada model regresi. Perhitungan selanjutnya terdapat dilampiran 24.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan cara bantuan *SPSS* 22 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas model pembelajaran *snowball throwing* dengan *pair cheks* terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar.

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + bx$$

Tabel 4.17.Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69,088	5,524		12,506	,000
	pre test	,336	,151	,429	2,226	,000

a. Dependent Variable: post test

Berdasarkan *out put Coefficients* SPSS 22 maka variabel model *snowball throwing* dengan *pair cheks* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar, hal ini dapat terlihat dari nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 69{,}08 + 0{,}336X$$

Dari persamaan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta (*a*) adalah 69,088 ini menunjukkan harga constant, dimana jika variabel model *snowball throwing* dengan *pair cheks* tidak ada, maka hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar adalah 69,088.
2) Koefisien *X* (*b*) = 0,336, ini berarti bahwa variabel model *snowball throwing* dengan *pair cheks* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar, atau dengan kata lain jika 0,336% ditingkatkan maka hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar akan bertambah sebesar 0,336. Dan jika variabel diturunkan 0,336% maka hasil belajar siswa akan berkurang sebesar 0,336.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

Ho : tidak terdapat pengaruh model *snowball throwing* dengan *pair cheks (X)* yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 kertak Hanyar tahun pelajaran 2016/2017.

Ha : terdapat pengaruh model *snowball throwing* dengan *pair cheks (X)* yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar kelas VII SMPN 3 kertak hanyar tahun pelajaran 2016/2017

Kritia Pengujian

Jika : t hitung > t tabel maka Ho ditolak, dan Ha diterima

Jika : t hitung < t tabel maka Ho diterima, dan Ha ditolak

$$t_{hitung} \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung=\frac{0,429\sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0,429)^2}}}$$

$$= \frac{0,429\sqrt{22}}{\sqrt{1-0,184}}$$

$$= \frac{0,429(4,69)}{\sqrt{0,816}}$$

$$= \frac{2,012}{0,903} = 2,228$$

$t_{tabel=t_{\alpha(n-2)}}$

$= t_{(0,05)(24-2)}$

= 2,074

Nilai variabel model *snowball throwing* dengan *pair cheks* adalah 2,228 dan nilai t_{tabel} = 2,074, sehingga $df = n - 2$, df= 22 dengan signifikasi 5%/2(uji dua sisi) adalah (lihat dilampiran 29) maka $t_{hitung>t_{tabel}}$(2,228 > 2,074) sehingga *Ho* ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel model *snowball throwing* dengan *pair cheks* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar. Artinya, jika variabel model *snowball throwing* dengan *pair cheks* ditingkatkan maka variabel hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar akan bertambah/meningkat.

b. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan secara manual diperoleh *R*, *R Square* dan *standard error of the estimate* sebagai berikut:

1. *R, R Square*

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

$$r = \frac{24(64700) - (780)(1920)}{\sqrt{\left\{24(32200) - (780)^2\right\}\left\{24(157800) - (1920)^2\right\}}}$$

$$r = \frac{1552800 - 1497600}{\sqrt{\{772800 - 608400\}\{3787200 - 3686400\}}}$$

$$r = \frac{55200}{\sqrt{\{164400\}\{100800\}}} = \frac{55200}{\sqrt{16571520000}} = \frac{55200}{128730{,}416} = 0{,}429$$

2. *Standard Error Of The Estimate*

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - (a \times \sum Y) - (b \times \sum XY}{n-2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{157800 - (69{,}08 \times 1920) - (0{,}336 \times 64700}{24-2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{157800 - 132633{,}6 - 21739{,}2}{22}}$$

$$Se = \sqrt{155{,}782} = 12{,}482$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa :

1. R sebesar 0,42 berarti hubungan antara variabel model *snowball throwing* dengan *pair cheks* (X), terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar (Y) sebesar 42% Artinya hubungannya erat dan signifikan.
2. *R Square* (R^2) atau Kuadrat R yaitu menunjukkan koefisien determinasi . angka ini akan di ubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. Nilai R^2 sebesar 0,184 artinya persentase sumbangan pengaruh model *snowball throwing* dengan *pair cheks* terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar berarti 18,4% Sedangkan sisanya

dapat dipengaruhi oleh variabel variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. *Standard error of estimated* artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Dalam penelitian ini *standard error of estimated* nya sebesar 12,482. Semakin kecil *standard error of estimated* berarti model semakin baik. *Standard error of estimated* < *standar deviasi* (12,482 < 13,513) berarti antara model *snowball throwing* dengan *pair cheks* dan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar hubungan yang selaras.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil tes awal yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen hanya sebesar 32,5 yakni berada pada kualifikasi amat kurang. Namun, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *snowball throwing* dengan *pair cheks* hasil tes akhir menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas sebesar 80 yakni berada pada kualifikasi baik.

Hasil perhitungan secara manual dan SPSS 22 yang menggunakan analisis regresi linier Sederhana dengan uji *t* menghasilkan t_{hitung} = 2,226 Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya terdapat pengaruh yang positif model *snowball throwing* dengan *pair cheks* terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar.

Setelah dihubungkan dengan t_{tabel} = 2,074 (*df =n - 2* dengan signifikasi 5%) ternyata 2,226 > 2,074 , sehingga hipotesis *Ho* ditolak. Hal ini menunjukkan

bahwa terjadi pengaruh yang positif model *snowball throwing* dengan *pair cheks* terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar.

Dari pertemuan pertama sampai terakhir, para siswa terlihat antusias dan serius untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* dengan *pair cheks* terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu penyajian materi, penggunaan strategi dan presentasi menjawab soal.

Tahapan pertama adalah penyajian materi, siswa harus memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Apabila tidak memperhatikan, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam membuat dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Pertemuan pertama dan kedua tidak terdapat kendala dalam menyampaikan materi oleh guru yang mana siswa mendominasi aktifitas pembelajaran, tetapi kendalanya pada pertemuan kedua banyak siswa bingung membikin soal banyak soal yang tidak bisa dikerjakan dan ada siswa yang tidak mendapatkan kertas soal.

Tahapan selanjutnya adalah penggunaan model dimana siswa dibagi menjadi empat kelompok, kemudian guru memerintahkan ketua kelompok mengambil kertas warna-warni didepan, kemudian membagikannya kepada kelompoknya masing-masing, kemudian guru memerintahkan siswa tersebut masing-masing membikin soal sekitar 5 menit, setelah selesai semua kertas berisi soal tersebut di bulatkan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lainnya selama kurang lebih 3 menit setelah dapat semua siswa diperintahkan mengerjakan berpasangan dimana satu pasang siswa itu ada yang mengawasi dan

ada yang diawasi dalam mengerjakan soal kemudian berputar peran setelah semuanya selesai kembali kekelompoknya dan mendiskusikan lagi dengan kelompoknya jawaban-jawaban soal tersebut setelah itu baru dikumpul kedepan dan menuliskan di papan tulis atau mempresentasikannya kedepan.

Pada pertemuan pertama sampai terakhir guru mengalami kesulitan mengendalikan keributan siswa ketika model *snowball throwing* dengan *pair cheks* diterapkan. Pada pertemuan pertama guru memerlukan waktu lama untuk membagi kelompok, tetapi pertemuan kedua tidak memerlukan waktu lama, karena siswa sudah mengerti apa saja yang diperlukan ketika model *snowball throwing* dengan *pair cheks* akan di terapkan dan adanya kerjasama antar siswa dan guru.

Tahapan selanjutnya adalah kesimpulan dan evaluasi, siswa menyimpulkan pembelajaran dan menjawab soal.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model *snowball throwing* dengan *pair cheks* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar.

Sehingga model *snowball throwing* dengan *pair cheks* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya untuk keberhasilan belajar siswa.